

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada komunikasi orang tua terhadap anak dengan autisme dalam mengembangkan kemandirian bersosialisasi dan bekerja pada anak. Latar belakang penelitian ini didasari oleh ketakutan orang tua yang memiliki anak dengan autisme terhadap masa depan anaknya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana orang tua menyikapi ketakutan tersebut dengan sudut pandang ilmu komunikasi. Komunikasi di dalam keluarga penting untuk dibangun secara efektif supaya pengasuhan dan pengembangan anak berjalan lancar. Selain itu, kemandirian menjadi hal utama bagi anak dengan autisme yang harus dikembangkan, supaya dapat menjalankan kehidupan tanpa membebani orang lain.

Penelitian ini menggunakan teori dari Wamboldt dan Reiss (1988 dan 1989) mengenai komunikasi keluarga. Kemudian dikaitkan dengan teori pembelajaran sosial dari Bandura dan Ross (1963), teori interaksi simbolik dari Herbert Bleumer (1969) dan Herbert Mead (1932), dan dikaitkan dengan budaya Islam Jawa yang diterapkan oleh ketiga keluarga informan. Metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian eksploratif digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengupas serta memahami kasus secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 6 informan dari 3 keluarga yang memiliki anak dengan autisme.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa penerimaan orang tua, interaksi simbolik, dan budaya Islam Jawa dalam keluarga memengaruhi hubungan kedekatan, efektivitas komunikasi, dan cara pengembangan kemandirian dari orang tua kepada anak dengan autisme. Kemudian komunikasi keluarga transaksional ditunjukkan dengan komunikasi eksternal kepada tetangga sekaligus internal kepada anak. Terakhir, komunikasi keluarga orientasi tugas dilakukan dengan komunikasi verbal dan nonverbal yang seimbang dari orang tua kepada anak dengan autisme.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, Komunikasi, Kemandirian, Anak dengan Autisme

ABSTRACT

This study focuses on parental communication towards children with autism in developing social independence and work in children. The background of this study is based on the fear of parents who have children with autism towards their child's future. Researchers want to know how parents respond to these fears with a communication point of view. Communication within the family is important to be built effectively so that the upbringing and development of the child runs smoothly. In addition, independence is the main thing for children with autism that must be developed, in order to be able to live life without burdening others.

This research uses theories from Wamboldt and Reiss (1988 and 1989) regarding family communication. Then it was associated with the theory of social learning from Bandura and Ross (1963), the theory of symbolic interaction from Herbert Bleumer (1969) and Herbert Mead (1932), and was associated with javanese Islamic culture applied by the three informant families. The case study method with a qualitative approach and exploratory research type is used in this study in order to be able to explore and understand the case in depth. Data collection was carried out by in-depth interviews with 6 informants from 3 families who had children with autism.

The results of this study found that the acceptance of parents, symbolic interactions, and Javanese Islamic culture in the family influenced the relationship of closeness, effectiveness of communication, and ways of developing independence from parents to children with autism. Then transactional family communication is indicated by external communication to neighbors as well as internal to the child. Finally, task-oriented family communication is carried out with balanced verbal and nonverbal communication from parents to children with autism.

Keywords: Family Communication, Communication, Independence, Children with Autism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, hanya karena rahmat Allah SWT peneliti dapat menyusun hingga menyelesaikan skripsi dengan judul Komunikasi Orang Tua terhadap Anak dengan Autisme dalam Mengembangkan Kemandirian Anak. Skripsi ini bertujuan sebagai pemenuhan syarat dalam kelulusan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa informasi, saran, kritik, dukungan, dan doa. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada orang tua, Ibu Andria, Mbak Syasa, Dek Fia, Dek Thufail, Isty, Hikal, Devi, Nisa, dan Dina. Kemudian peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan, penyusunan, dan analisis. Sehingga peneliti sangat terbuka dengan saran dan kritik demi skripsi yang lebih baik. Terakhir, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama orang tua yang memiliki anak dengan autisme, dan penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan hasil dari skripsi ini.

Surabaya, 17 Juni 2022

Muthmainnah Imtiyaz